

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki banyak peran penting untuk manusia. Hampir setiap orang membutuhkan pendidikan untuk kehidupan yang lebih maksimal. Pendidikan berfungsi untuk manusia dalam mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimilikinya, karena dengan pendidikan, manusia bisa melakukan segala sesuatunya secara efektif dan efisien. Pembaharuan dalam pendidikan ini harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Peserta didik sebagai salah satu pelaku pendidikan dalam lembaga pendidikan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai bidang. Kemampuan tersebut biasanya dapat diukur melalui hasil belajar yang didapat oleh peserta didik, maka dari itu peserta didik harus dapat bertindak serta berpikir secara kreatif dalam kegiatan belajarnya untuk menghasilkan prestasi belajar yang dikatakan maksimal tersebut. Dengan memiliki kreativitas pola dan sikap juga dapat menciptakan sesuatu yang baru, baik baru menurut dirinya ataupun baru menurut orang lain.

Kreativitas belajar peserta didik dapat terwujud dengan adanya kemandirian belajar peserta didik. Kemandirian belajar merupakan potensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara bertanggung jawab demi mencapai keberhasilan dalam belajar. Peserta didik yang memiliki kreativitas belajar yang tinggi akan secara mandiri mencari sumber belajar di luar yang diberikan oleh tenaga pengajar di sekolah karena merasa tidak cukup terhadap materi yang telah diterimanya. Sehingga pengetahuan peserta didik ini akan bertambah karena pencarian informasi di luar sekolah tadi.

Biasanya kemandirian belajar peserta didik juga dapat terlihat pada kebiasaan-kebiasaan belajar peserta didik sehari-hari seperti cara merencanakan dan melakukan belajar. Namun pada umumnya mandiri atau tidaknya peserta didik dapat terlihat saat peserta didik mengerjakan ulangan

atau ujian jika masih terdapat peserta didik yang merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri.

Pengetahuan yang didapat dari keluarga pun merupakan proses dari pendidikan juga. Proses pendidikan dalam keluarga disebut juga sebagai pendidikan yang pertama dan utama karena merupakan pondasi kepribadian anak. Pendidikan dalam keluarga itu berpangkal karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami dalam membangun situasi belajar. Situasi ini terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dengan anak.

Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi kreatif tersendiri. Beberapa diantaranya memiliki potensi lebih terlihat dari yang lain terutama pada usia sekolah ini. Oleh karena itu, keluarga sebagai pendidikan pertama untuk anak dapat mendorong setiap anak untuk mengembangkan kreativitasnya sendiri yang dibantu dengan perhatian orang tua dari anak tersebut.

Selain dari kemandirian belajar serta perhatian orang tua, motivasi belajar dari peserta didik juga dapat menentukan kreativitas belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang kuat akan mempunyai energi yang banyak dalam proses pembelajaran. Karena motivasi belajar merupakan syarat yang mutlak dalam proses belajar. Dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan dengan demikian kreativitas belajar peserta didik juga dapat meningkat seiring dengan peningkatan motivasi belajar tersebut.

Peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya memiliki kreativitas belajar yang cukup rendah. Dimana peserta didik ini tidak cukup berani dalam mengemukakan pendapat mereka dalam proses belajar. Dan juga peserta didik cenderung hanya menerima materi pembelajaran yang didapat di kelas tanpa mereka mencari tahu lebih banyak materi tersebut dan tidak lebih mengembangkan lagi materi yang mereka dapat di kelas dengan mencari informasi pembelajaran dari sumber lain diluar kelas pembelajaran.

Seperti pada hasil survey pendahuluan yang dilakukan kepada 50 peserta didik kelas 11 IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya menunjukkan 18 peserta didik (36%) tidak melakukan pengembangan materi diluar kelas dan hanya menerima materi yang diberikan oleh guru di kelas saja. Dan 5 peserta didik (10%) yang jarang melakukan pengembangan materi diluar kelas. Serta, bentuk perhatian yang diberikan oleh orang tua masing-masing dari peserta didik juga sangat beragam dalam mendukung proses pembelajaran. Seperti, para orang tua peserta didik memberikan perhatian, motivasi, dan bimbingan belajar kepada anak-anaknya.

Sehingga dari fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui korelasi antara variabel, dengan mengambil judul “PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS XI IPS MA NEGERI 1 TASIKMALAYA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini dibatasi bahasannya sebagai berikut:

1. Apakah kemandirian belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi?
2. Apakah perhatian orang tua berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi?
4. Apakah kemandirian belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan akan lebih terarah jika lebih dahulu ditentukan tujuannya agar lebih jelas langkah yang harus ditempuh. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh kemandirian belajar terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi;
2. Pengaruh perhatian orang tua terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi;
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi;
4. Pengaruh kemandirian belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kreativitas belajar peserta didik kelas XI IPS MA Negeri 1 Kota Tasikmalaya pada mata pelajaran ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan kemandirian belajar, perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap kreativitas belajar.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang berkepentingan, antara lain:

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman terkait kreativitas belajar peserta didik.

b. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi dalam upaya peningkatan kreativitas belajar peserta didik.

c. Bagi guru

Memberikan gambaran dalam peningkatan kreativitas belajar peserta didik.

d. Bagi Jurusan Pendidikan Ekonomi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi serta dijadikan bahan informasi bagi yang membutuhkan.

e. Bagi pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan yang penulis angkat dan penulis bahas.